

PENGARUH *PRUDENCE*, *GENDER* CEO DAN *TENURE* CEO TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT*

Diyah Santi Hariyani^{1)*}, Nining Rahmawati²⁾, Ratna Sri Utami³⁾

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

email: *diyah.santi@unipma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *prudence*, *gender* CEO dan *tenure* CEO terhadap *earnings management* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Manajemen laba merupakan praktik manipulasi laporan keuangan yang dapat menurunkan kualitas laporan keuangan perusahaan. Prinsip *prudence* diharapkan dapat menurunkan tindakan oportunistik manajemen, sedangkan karakteristik CEO seperti *gender* dan *tenure* diyakini dapat mempengaruhi keputusan dalam pelaporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data berupa data sekunder. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 102 perusahaan. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *prudence* berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings management*. *Gender* CEO berpengaruh negatif signifikan terhadap *earnings management*. *Tenure* CEO berpengaruh negatif signifikan terhadap *earnings management*.

Kata Kunci: Prudence, Gender CEO, Tenure CEO, Earnings Management, Konservatisme Akuntansi



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Manajemen laba merupakan fenomena yang terus menjadi sorotan dalam dunia akuntansi dan keuangan, dimana fenomena ini mengacu pada praktik manipulasi laba oleh manajer perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Kebijakan konservatif melalui prinsip *prudence* atau konservatisme akuntansi dapat membatasi peluang manajer dalam melakukan manajemen laba. *Prudence* (konservatisme akuntansi) menuntut perusahaan untuk tidak tergesa-gesa dalam mengakui laba dan segera mengungkapkan hutang yang kemungkinan terjadi (Utami & Nugraeni, 2022). Hal ini karena *prudence* memastikan bahwa seluruh item-item akuntansi telah dievaluasi dan diakui sehingga dapat mengurangi risiko manajer dalam memanipulasi laporan keuangan (Hariyani et al., 2022).

Prinsip *prudence* (konservatisme akuntansi) dalam implementasinya masih menghadapi banyak tantangan, terutama tekanan untuk mencapai laba yang optimal dalam memenuhi target pasar. Keberhasilan penerapan *prudence* berpengaruh terhadap keputusan yang di *ambil Chief Executive Officer* (CEO) perusahaan (Saputri, 2021). Karakteristik CEO dapat berpengaruh terhadap tindakan manajemen laba. Hal ini karena CEO berperan penting dalam memegang kendali atas pengambilan keputusan perusahaan terhadap kinerja dan tanggung jawab pelaporan keuangan. Salah satu karakteristik penting CEO adalah *gender* (Christina et al., 2022). Kehadiran CEO wanita dinilai dapat mengurangi manajemen laba dalam perusahaan karena sifat teliti dan hati-hati dalam pengelolaan keuangan sehingga diharapkan informasi laba yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas (Nabila et al., 2024).

Selain *gender*, *tenure* CEO juga memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. CEO dengan *tenure* yang panjang memiliki pengetahuan yang lebih baik dan cenderung berfokus pada nilai jangka panjang melalui kinerja dan strategi perusahaan yang berkelanjutan (Herlina & Mardianto, 2022).

Selain itu, CEO dengan *tenure* yang panjang cenderung lebih berpengalaman dalam memahami kondisi pasar daripada CEO dengan *tenure* yang baru (Sumayyah & Ladepi, 2020).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nugroho & Triyono (2023) dan Andriani et al (2022) menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap *earnings management*. *Gender* CEO berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Prayogi & Riziqiyah (2023) dan Fitroni & Feliana (2022) menyatakan bahwa *gender* CEO berpengaruh terhadap *earnings management*. Pada variabel *tenure* CEO berdasarkan penelitian Selly & Lukman (2022) dan Chen et al (2024) menunjukkan bahwa *tenure* CEO berpengaruh terhadap *earnings management*. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh *prudence*, *gender* CEO dan *tenure* CEO terhadap *earnings management*.

Tinjauan Pustaka

Teori Agensi

Teori agensi menjelaskan hubungan kontraktual antara pemilik dan manajemen perusahaan, dimana pemilik memberikan wewenang kepada manajemen untuk mengelola perusahaan. Dalam praktiknya, hubungan ini dapat menimbulkan adanya ketidakseimbangan informasi antara pemilik dan manajemen perusahaan yang dapat memberikan peluang bagi manajemen untuk melakukan tindakan manipulatif seperti manajemen laba (Surianti et al., 2021). Teori agensi berperan dalam membantu memahami mengapa manajemen cenderung melakukan manajemen laba dan tindakan apa yang dilakukan pemilik dalam mengurangi risiko serta memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi sebenarnya (Munawar et al., 2024).

Earnings Management

Earnings management (manajemen laba) umumnya dilakukan dengan tujuan untuk memperbesar atau memperkecil kerugian dalam laporan keuangan. Tindakan ini dapat menurunkan kredibilitas laporan keuangan bagi pemangku kepentingan (Rohmatika & Triyono, 2022). Dalam penelitian ini, manajemen laba diukur menggunakan *Discretionary Accruals* (DA) dengan metode *Modified Jones Model*.

1. Mencari *total akrual* ($TACC_{it}$) :

$$TACC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

2. Mengukur nilai *total akrual* ($TACC_{it}$) dengan persamaan regresi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TACC_{it} / Ait - 1 = \alpha_1(1/Ait - 1) + \alpha_2(\Delta REV_{it} / Ait - 1) + \alpha_3(PPE_{it} / Ait - 1) + eit$$

3. Menghitung nilai *Non-Discretionary Accrual* ($NDACC_{it}$) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NDACC_{it} = \alpha_1(1/Ait - 1) + \alpha_2((\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}) / Ait - 1) + \alpha_3(PPE_{it} / Ait - 1)$$

4. Menghitung nilai *Discretionary Accruals* ($DACC_{it}$) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DACC_{it} = TACC_{it} / Ait - 1 - NDACC_{it}$$

Prudence

Prudence (konservatisme akuntansi) melibatkan tindakan untuk lebih hati-hati dalam mengakui laba dan rugi serta hutang dalam pelaporan keuangan dengan tujuan untuk mengurangi risiko ketidakpastian dan konflik (Gusmiarni & Alisa, 2022). Penerapan prinsip *prudence* dinilai dapat memberikan laba dengan mutu yang lebih bagus karena perusahaan tidak menyajikan aktiva yang berlebihan (Isyauqina & Fambudi, 2024). *Prudence* (konservatisme akuntansi) diukur menggunakan total akrual model Givoly dan Hayn (2000) dengan rumus sebagai berikut:

$$CONACC = \frac{(NI + DEP + CFO)}{TA} \times (-1)$$

Gender CEO

Gender CEO mencerminkan sifat atau keadaan yang dikategorikan sebagai laki-laki dan wanita. Perbedaan *gender* memungkinkan adanya perbedaan dalam pengambilan keputusan dan pengambilan risiko (Nirmala & Ghofar, 2024). Dalam penelitian ini, *gender* CEO diukur menggunakan variabel dummy dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Perusahaan dengan CEO wanita diberi nilai 1 (satu).
- b. Perusahaan dengan CEO laki-laki diberi nilai 0 (nol).

Tenure CEO

Tenure CEO mencerminkan durasi seseorang dalam memimpin sebuah perusahaan yang diukur dalam tahun dengan masa jabatan paling lama 10 tahun. Semakin lama CEO menjabat semakin banyak pengalaman, pengetahuan dan keterampilan CEO, sehingga diharapkan pengambilan keputusan CEO menjadi lebih baik dan memberikan keuntungan bagi perusahaan (Yani et al., 2024).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Prudence* terhadap *Earnings Management*

Prudence (konservatisme akuntansi) melibatkan reaksi hati-hati atau *prudence reaction* dalam menghadapi ketidakpastian aktivitas ekonomi dan bertujuan untuk melindungi hak para pemegang saham. *Prudence* dipandang dapat memberikan keuntungan karena mengurangi tindakan oportunistik manajemen (Syahputri & Nawirah, 2023). Prinsip ini cenderung mencerminkan pencatatan biaya lebih cepat dan pencatatan pendapatan lebih lambat. Percepatan dalam mengakui laba berakibat pada tertundanya pencatatan laba yang menunjukkan terdapat praktik perataan laba (Lestari et al., 2024). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gusmiarni & Alisa (2022), Nugroho & Triyono (2023), Andriani et al (2022) dan Maryati et al (2022) menyatakan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap *earnings management*.

H1 : *Prudence* berpengaruh terhadap *Earnings Management*

Pengaruh *Gender* CEO terhadap *Earnings Management*

Gender merupakan karakteristik penting yang harus dipertimbangkan karena berkaitan dengan pengambilan keputusan perusahaan (Christina et al., 2022). Berdasarkan teori agensi, konflik kepentingan muncul karena adanya perbedaan tindakan yang diambil berdasarkan asumsi sifat manusia. Asumsi sifat manusia tersebut muncul karena adanya perbedaan *gender* yang berpengaruh terhadap perbedaan pengambilan keputusan dan tindakan yang diambil (Nirmala & Ghofar, 2024). Perusahaan dengan CEO wanita akan menghasilkan manajemen laba yang lebih rendah daripada CEO laki-laki. Hal ini karena sesuai dengan sifat wanita yang mana lebih hati-hati dan tidak berani mengambil risiko daripada laki-laki yang cenderung agresif (Saputri, 2021). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitroni & Feliana (2022), Li et al (2023) dan Zalata et al (2022) menyatakan bahwa *gender* CEO berpengaruh terhadap *earnings management*.

H2 : *Gender* CEO berpengaruh terhadap *Earnings Management*

Pengaruh *Tenure* CEO terhadap *Earnings Management*

Tenure CEO berkaitan dengan pengambilan keputusan yang berdampak pada kinerja perusahaan. CEO cenderung lebih fokus pada kinerja perusahaan baik pada awal masa jabatan maupun di akhir masa jabatan karena adanya pergantian CEO non rutin. CEO dapat diberhentikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) apabila kinerja CEO rendah, sehingga tidak terdapat peluang bagi CEO untuk melakukan manajemen laba demi kepentingannya sendiri (Yani et al., 2024). *Tenure* CEO yang panjang berpengaruh terhadap perilaku dan kebijakan manajerial termasuk dalam hal pelaporan keuangan, dimana *tenure* yang panjang akan memberikan kesempatan bagi CEO untuk mengembangkan perusahaan dengan memperluas hubungan dan komunikasi yang berkaitan dengan perusahaan (Saputri, 2021). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Chen et al (2024), (Selly & Lukman (2022) dan Saputri (2021) menyatakan bahwa *tenure* CEO berpengaruh terhadap *earnings management*.

H3 : *Tenure* CEO berpengaruh terhadap *Earnings Management*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui *website* masing-masing perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 102 perusahaan dan total sampel sebanyak 408 sampel. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 25. Analisis data meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi serta uji hipotesis yang meliputi uji t dan uji koefisien determinasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	408	0,00	,68	,0650	,07853
X2	408	0,00	2,00	,0931	,29931
X3	408	1,00	10,00	3,8284	2,02077
Y	408	0,00	,68	,0717	,07411
Valid N (listwise)	408				

Sumber : Olah Data SPSS 25

Berdasarkan pada tabel 1 diatas menunjukkan bahwa hasil dari variabel *prudence* (X1) memiliki nilai minimum 0,00 sedangkan nilai maksimum sebesar 0,68 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0650 dan standar deviasi adalah 0,07853. Hasil untuk variabel *gender* CEO (X2) mempunyai nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 2,00 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0931 sedangkan standar deviasi sebesar 0,29931. Hasil variabel *tenure* CEO (X3) memiliki nilai minimum 1,00 dan nilai maksimum 10,00 dengan nilai rata-rata sebesar 3,8284 dan nilai standar deviasi sebesar 2,02077.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,024	,004		5,767	,000
	X1	,840	,021	,890	39,933	,000
	X2	-,011	,005	-,044	-1,976	,049
	X3	-,001	,001	-,040	-1,779	,076

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel 2 diatas, diperoleh persamaan analisis regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,024 + 0,840X_1 - 0,011X_2 - 0,001X_3 + \epsilon$$

Tabel 3. Hasil Uji t

Coefficients ^a	
---------------------------	--

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-,025	,012		-2,115	,035
X1	,859	,074	,911	11,620	,000
X2	-2,074	,011	-,8376	-185,422	0,000
X3	-,024	,004	-,661	-6,418	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel 3 diatas, pengujian pengaruh variabel *prudence* terhadap *earnings management* diperoleh nilai t hitung sebesar 11,620 dengan nilai signifikansi 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *prudence* berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings management*. Hasil pengujian pengaruh variabel *gender* CEO terhadap *earnings management* diperoleh nilai t hitung sebesar -185,422 dengan nilai signifikansi 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *gender* CEO berpengaruh negatif signifikan terhadap *earnings management*. Sementara hasil pengujian pengaruh variabel *tenure* CEO terhadap *earnings management* diperoleh nilai t hitung sebesar -6,418 dengan nilai signifikansi 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *tenure* CEO berpengaruh negatif signifikan terhadap *earnings management*.

Tabel 4. Hasil Uji t

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,898 ^a	,807	,805	,03272

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel 5 diatas, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,805 atau 80,5%. Artinya variabel *prudence*, *gender* CEO dan *tenure* CEO memberikan sumbangan pengaruh sebesar 80,5% sedangkan sisanya 19,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Pengaruh *Prudence* terhadap *Earnings Management*

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa pengaruh *prudence* terhadap *earnings management* menghasilkan t hitung sebesar 11,620 dengan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *prudence* berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings management*, sehingga H1 diterima. Semakin tinggi *prudence* (konservatisme akuntansi) yang diterapkan, semakin rendah laba yang dilaporkan. Artinya, semakin tinggi konservatisme akuntansi, semakin tinggi manajemen laba dalam perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anjarningsih et al (2022), Maryati et al (2022) dan Nugroho & Triyono (2023) menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings management*. Konservatisme akuntansi merupakan faktor yang dapat meningkatkan manajemen laba, semakin perusahaan menerapkan konservatisme akuntansi semakin meningkat manajemen laba khususnya pada minimalisasi laba dan perataan laba.

Pengaruh Gender CEO terhadap Earnings Management

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa pengaruh *gender* CEO terhadap *earnings management* menghasilkan t hitung sebesar -185,422 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *gender* CEO berpengaruh negatif signifikan terhadap *earnings management*, sehingga H2 diterima. CEO wanita mempunyai tingkat ketelitian dan kehati-hatian yang lebih tinggi daripada CEO laki-laki, sehingga CEO wanita dapat mengurangi manajemen laba dalam perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Budhyarto & Hasnawati (2023) dan Christina et al (2022) menunjukkan bahwa *gender* CEO berpengaruh negatif signifikan terhadap *earnings management*. CEO wanita dinilai lebih etis, konservatif dan kurang toleran terhadap manajemen laba dibandingkan CEO laki-laki, sehingga CEO wanita dinilai efektif dalam membatasi manajemen laba. Oleh karena itu, perusahaan dengan CEO wanita cenderung menyajikan laporan keuangan yang lebih transparan sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Tenure CEO terhadap Earnings Management

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa pengaruh *tenure* CEO terhadap *earnings management* menghasilkan t hitung sebesar -6,418 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *tenure* CEO berpengaruh negatif signifikan terhadap *earnings management*, sehingga H3 diterima. CEO dengan masa jabatan kurang dari 10 tahun dapat meningkatkan kinerja perusahaan daripada CEO dengan masa jabatan kurang dari 2 tahun. Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nirmala & Ghofar (2024) menunjukkan bahwa *tenure* CEO berpengaruh negatif signifikan terhadap *earnings management*. Semakin panjang masa jabatan CEO, semakin meningkat pengetahuan dan pengalaman yang berkontribusi terhadap efektivitas dan efisiensi tugas yang dilakukan. Selain itu, CEO dengan masa jabatan yang panjang akan lebih memperhatikan aturan dan pedoman dalam perusahaan sehingga cenderung memberikan contoh kepada lingkungan sekitarnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *prudence* berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings management*. Semakin tinggi *prudence* maka semakin tinggi manajemen laba. Sementara *gender* CEO berpengaruh negatif signifikan terhadap *earnings management*. CEO wanita dinilai efektif dalam membatasi manajemen laba karena wanita cenderung lebih etis dan kurang toleran terhadap manajemen laba. *Tenure* CEO berpengaruh negatif signifikan terhadap *earnings management*. CEO dengan masa jabatan kurang dari 10 tahun dapat mengurangi manajemen laba karena semakin panjang masa jabatan CEO, semakin serius CEO dalam berkontribusi untuk pertumbuhan perusahaan.

Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *earnings management* seperti kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, volatilitas laba dan kompensasi eksekutif. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel moderasi seperti ukuran dewan komisaris atau direksi dan kualitas komite audit untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Hamidah, & Wiralaga, H. K. (2022). Accounting Conservatism And Size of Company Earnings Management With Managerial Ownership As In Developing Countries Moderating Variables Asean. *IjoASER*, 5(2), 104–117. <https://doi.org/10.33648/ijoaser>.
- Anjarningsih, T., Suparlinah, I., Wulandari, R. A. S., & Hidayat, T. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(2), 99–115.

- <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i2.626>
- Budhyarto, D. S., & Hasnawati. (2023). Pengaruh Gender Diversity, Board Ethnicity, Board Education, Dan Tenure Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 341–354. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15750>
- Chen, S., Tzavara, D., Argyropoulou, M., Koufopoulos, D., & Argyropoulou, R. (2024). CEO Characteristics and Earnings Management: A Study of Manager Tenure, Age, Gender, and Overconfidence. *Studies in Business and Economics*, 19(3), 335–347. <https://doi.org/10.2478/sbe-2024-0059>
- Christina, J., Panjaitan, D., Gender, P., Pendidikan, D. A. N. T., & Dialim, J. C. (2022). *Chief Executive Officer Terhadap Manajemen Laba*. 26–49.
- Fitroni, N. A., & Feliana, Y. K. (2022). Pengaruh Keragaman Gender Pada Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 15(1), 8–21. <https://doi.org/10.24123/jati.v15i1.4575>
- Gusmiarni, & Alisa, N. D. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Konservatisme Akuntansi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 2(2), 71–88. <https://doi.org/10.31933/jaaip.v2i2.673>
- Hariyani, D. S., Fadila, C., Sari, P. O., Sartono, S., & Marsiwi, D. (2022). Conservatism, Earning Management of Firm Values: Good Corporate Governance Moderating Variable. *International Journal of Social Science and Business*, 6(4), 535–543. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v6i4.47992>
- Herlina, & Mardianto. (2022). Analisis Pengaruh Karakteristik Ceo Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi* 156, 8(2), 156–169. <https://financial.ac.id/index.php/financial>
- Isyauqina, R. N., & Fambudi, I. N. (2024). *Prudence Accounting , Leverage , and Firm Value : The Perspective Signaling Theory*. September. <https://doi.org/10.55047/marginal.v3i3.1312>
- Lestari, Hariyani, D. S., & Sulistyowati, L. N. (2024). *Accounting Conservatism , Audit Quality, Gender Board of Directors : Earnings Management*. 5(9), 874–883. <https://doi.org/10.47153/jbmr.v5i9.914>
- Li, X. J., Than, E. T., Ahmed, R., Ishaque, M., & Huynh, T. L. D. (2023). Gender diversity of boards and executives on real earnings management in the bull or bear period: Empirical evidence from China. *International Journal of Finance and Economics*, 28(3), 2753–2771. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2562>
- Maryati, S., Yusnaini, Y., & Dwiantoro, A. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 29(1), 66–76. <https://doi.org/10.35315/jbe.v29i1.9014>
- Munawar, A., Supriadi, Y., & Mulyana, M. (2024). *Manajemen Laba: Strategi, Konsekuensi dan Etika*. Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama) Sleman, Yogyakarta.
- Nabila, V., Yunina, Bensaadi, I., & Nurhasanah. (2024). *Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Manajemen Laba Dengan Diversitas Gender Dewan Direksi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 3(4). <https://doi.org/10.29103/jam.v%vi%i.16843>
- Nirmala, J. G., & Ghofar, A. (2024). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Masa Jabatan Ceo, Dan Jenis Kelamin Ceo Terhadap Manajemen Laba*. 3(1), 29–44. <https://doi.org/10.21776/reaksi.2024.3.1.249>
- Nugroho, M. S., & Triyono, T. (2023). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(3), 2009–2025. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i3.294>
- Prayogi, A., & Riziqiyah, M. F. (2023). Pengaruh Karakteristik Ceo Terhadap Manajemen Laba

- Akrual Dan Manajemen Laba Riil Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Garuda Indonesia dan perusahaan Tiga Pilar Sejahtera Food (TPS Food). Kasus Garuda. *Journal of Business Finance and Economic (JBFE)*, 4. <https://doi.org/10.32585/jbfe.v4i2.4573>
- Rohmatika, I. N., & Triyono. (2022). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Leverage, Dan Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 236–249. <https://doi.org/10.34308/eqien.v9i2.394>
- Saputri, M. S. (2021). Pengaruh Jenis Kelamin, Usia Dan Tenure Ceo (Chief Executive Officers) Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(1), 81–91. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p81-91>
- Selly, C., & Lukman, H. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Earnings Management di Industri Produsen Consumer Goods. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(1), 159. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i1.17053>
- Sumayyah, S., & Ladepi, N. (2020). Pengaruh Komite Audit dan CEO Tenure Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 23(2), 260–272. <https://doi.org/10.35591/wahana.v23i2.257>
- Surianti, M., Elsi Oktaviani, & Syafputri, T. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Konservatisme Akuntansi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5), 399–410.
- Syahputri, D. I., & Nawirah. (2023). The Effect Of Information Asymmetry, Accounting Conservatism, And Firm Size Against Earning Management With Good Corporate Governance As Moderating Variables. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 163–176. <https://doi.org/10.33369/jakuntansi.13.2.163-176>
- Utami, D. Y. D., & Nugraeni. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Konservatisme Akuntansi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 2(2), 71–88. <https://doi.org/10.31933/jaaip.v2i2.673>
- Yani, R., Yusrawati, & Abrar. (2024). Pengaruh Ceo Tenur, Rapat Dewan Direksi, Earning Power Dan Pengungkapan Csr Terhadap Manajemen Laba. *Journal Of Islamic Finance And Accounting Research*, 3, 61–76. <https://doi.org/10.25299/jafar.2024.14264>
- Zalata, A. M., Ntim, C. G., Alsohagy, M. H., & Malagila, J. (2022). Gender diversity and earnings management: the case of female directors with financial background. In *Review of Quantitative Finance and Accounting* (Vol. 58, Issue 1). Springer US. <https://doi.org/10.1007/s11156-021-00991-4>